

75 TAHUN SU 1 MARET 1949

## Janur Kuning Membongkar Kebohongan Belanda



KR-M Nur Hasan

**Teguh Wahyudi menyerahkan potongan tumpeng kepada Bakharudin, menandai Peringatan 75 Tahun SU 1 Maret 1949 di Museum Pak Harto.**

BANTUL (KR) - Memperingati 75 Tahun Serangan Umum (SU) 1 Maret 1949, Memorial Jenderal Besar HM Soeharto (Museum Pak Harto) bersama Yayasan Kajian Citra Bangsa (YKCB) kembali menyelenggarakan Peringatan SU 1 Maret 1949 secara sederhana di Museum Pak Harto, Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Kamis (29/2) malam, mengam-

bil tema 'Janur Kuning Membongkar Kebohongan Belanda'. Ketua Panitia yang juga Kepala Museum Pak Harto, H Gatot Nugroho SPT dan Sekretaris YKCB Bakharudin mengatakan, pada peringatan SU 1 Maret tahun ini kegiatan Upacara dan Tabur Bunga di Taman Makam Perjuangan Somenggalan, Kemusuk tidak dilakukan karena sedang

dipugar. "Jadi kami menggelar acara sederhana dengan syukuran, refleksi tentang janur kuning dan nonton film Janur Kuning," kata Gatot Nugroho. Dalam acara yang dihadiri Danang Wahyu Broto SE MSi dari DPRD DIY, Ketua Badan Musyawarah Musea (Barahmus) DIY Dr Hajar Pamadi MSi, serta para tokoh dan undangan lainnya ini juga digelar sarasehan bertema 'Jejak Janur Kuning Membongkar Kebohongan Belanda' yang disampaikan penulis buku Noor Johaan Noeh.

Rangkaian acara juga diisi doa bersama serta pemotongan tumpeng oleh Teguh Wahyudi SE mewakili Keluarga Besar HM Soeharto, HR Probosoetodjo, dan HR Noto Soewito yang kemudian diserahkan kepada Danang Wahyu Broto dan Bakharudin. (San)-d

KABUPATEN/KOTA DIMINTA MENYIAPKAN DIRI

## Desentralisasi Sampah Secara Penuh Mundur Mei

YOGYA (KR) - TPA Regional Piyungan diperkirakan akan penuh pada 15 April mendatang. Kendati demikian program desentralisasi sampah secara penuh diperkirakan baru akan terwujud pada akhir April atau awal Mei mendatang. Pasalnya program desentralisasi sampah secara penuh yang awalnya dijadwalkan bisa dilakukan pada Maret atau April, kemungkinan mundur menjadi Mei 2024.

"Memang untuk saat ini kondisi TPA Regional Piyungan masih terkendali, termasuk saat musim hujan. Untuk zona transisi dua kalau hitungan kami pada 15 April sudah penuh. Tapi untuk desentralisasi sampah secara penuh baru dimulai pada Mei nanti. Walaupun begitu kami terus mendorong agar kabupaten/kota untuk segera menyiapkan diri," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY Kusno Wibowo di Yogyakarta, Kamis (29/2).

Kusno mengatakan, berkaitan dengan pelaksanaan desentralisasi sampah secara penuh, pihaknya akan segera mengundang semua daerah yang selama ini memanfaatkan TPA

Regional Piyungan sebagai pembuangan akhir. Karena setelah desentralisasi dilakukan penuh, tidak ada lagi pembuangan sampah ke TPA Piyungan. Setelah hal itu dilakukan pihaknya baru akan mengkaji lokasi tersebut dibuat untuk apa setelah program desentralisasi sampah diberlakukan secara menyeluruh.

"Rencananya Minggu depan kami akan mengundang pihak terkait. Karena masih soft launching. Untuk desentralisasi penuh baru akan dilakukan pada akhir April atau awal Mei," ujarnya. Kusno menyatakan, selama ini Pemda DIY telah

memberikan kuota tambahan atau alokasi khusus kepada Pemkot Yogyakarta di luar dari kuota reguler. Kendati demikian alokasi khusus tersebut tidak bisa mengurangi soal sampah yang ada di Yogyakarta. Kendati demikian pihaknya akan tetap melakukan evaluasi. Di mana evaluasi itu dilakukan setiap tiga hari sekali.

"Jadi kuota khusus itu sifatnya hanya penambahan. Misalnya ada penambahan di Kota Yogyakarta di luar yang reguler. Meski begitu tetap kita evaluasi dari tim, pengajuannya seperti apa dan karena apa, setelah itu baru dieksekusi," terangnya. (Ria)-d

LEWAT 'GUNUNGAN KHAS OLEH-OLEH YOGYA'

## Festival Teras Malioboro Akan Pecah Rekor MURI

YOGYA (KR) - Mengusung tema 'Neng, Ning, Nung, Nang', Festival Teras Malioboro ke-2 akan mempersembahkan pemecahan rekor MURI. Pemecahan Rekor Muri Gunungan Oleh-oleh khas Yogya pada 5 Maret diharapkan juga akan menjadi ajang apresiasi nyata eksistensi KUMKM DIY. Kegiatan melibatkan 3.200 KUMKM se-DIY dengan 4.400 produk.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Ir Srie Nurkyatsiwi MMA mengemukakan hal tersebut dalam konferensi pers di Ruang Cendrawasih Teras Malioboro 1, Kamis (29/2). Dalam konferensi pers Srie Nurkyatsiwi didampingi wakil talent Slamet dan Kepala UPT Balai Layanan



KR-Fadmi Sustiwi

**Ir Srie Nurkyatsiwi MMA didampingi wakil talent Slamet dan Kepala UPT Balai Layanan Bisnis dan UMKM DIY Helen Phornica STP MSI.**

Bisnis dan UMKM DIY Helen Phornica STP MSI. Festival Teras Malioboro merupakan media promosi kemajuan Teras Malioboro atas pemberdayaan dan pengelolaan Dinas Koperasi dan UKM DIY. Menurutnya, lebih dari 3.000 produk dari 3.000

UMKM yang terlibat baik dari Teras Malioboro 1 dan Teras Malioboro 2 serta KUMKM DIY yang terlibat akan tercatat dan mendapatkan e-sertifikat Kepersertaan MURI dalam data Rekor MURI. Hal ini diakui akan menjadi kebanggaan DIY dan

persembahan bagi dukungan Hari Jadi DIY ke-279, Maret 2024 ini. "Peraayaan ini disebutnya akan menjadi semangat bagi semua pelaku kepentingan di Teras Malioboro untuk melanjutkan titilaku perjalanan hidup meraih keberhasilan," sebutnya.

Selain mengambil kesempatan melaksanakan digitalisasi Teras Malioboro dengan meluncurkan Teras Mobile, menurut Nurkyatsiwi rangkaian Festival Malioboro juga akan memberikan Teras Malioboro Awards 2024 serta memberikan bantuan sosial renovasi rumah layak huni. Yang ini, ujar Kadinas K-UKM DIY melibatkan PUPSDM DIY sebagai kurator pemberian bantuan. (Fsy)-d

HINGGA AKHIR MARET

## DIY Masih Berpotensi Hujan Deras

YOGYA (KR) - Hujan dengan intensitas di atas normal masih berpotensi terjadi hingga akhir Maret 2024. Hal itu berdasarkan hasil analisis dari Stasiun Klimatologi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) DIY.

"Berdasarkan analisis dinamika atmosfer laut dan analisis statistik data historis curah hujan, maka jumlah curah hujan wilayah DIY di dasarian I Maret - III Maret 2024 diperkirakan dalam kategori menengah ke tinggi," kata Kepala Stasiun Klimatologi BMKG Yogyakarta Reny Kringtyas, Kamis (29/2).

Dijelaskan Reny, berdasarkan dinamika atmosfer dan laut terkini, angin di wilayah Indonesia selatan ekuator bertiup dari tenggara mengindikasikan Monsun Asia dalam intensitas lemah. Selain itu analisis Indeks El Nino Southern Oscillation (ENSO) dalam kategori El Nino moderate.

Analisis lain, untuk indeks Dipole Mode Index (DMI) dalam kategori normal.

Madden Julian Oscillation (MJO) diperkirakan aktif di Samudera Hindia bagian barat. Serta anomali suhu muka air laut di Perairan Selatan DIY 1,0 - 2,0 derajat Celsius atau dalam kategori hangat, dengan suhu udara berkisar antara 29 derajat Celsius hingga 30 derajat Celsius.

"Untuk curah hujan berkisar antara 75 - 200 mm, dengan sifat hujan bawah normal - atas normal," jelas Reny.

Sedangkan dari Stasiun Meteorologi juga mengeluarkan peringatan dini, jika hujan deras disertai angin kencang masih berpotensi terjadi di DIY dan sekitarnya di awal Maret. Untuk DIY bagian utara juga harus waspada petir.

"Kami mengimbau kepada masyarakat agar waspada hujan sedang - lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang. Di mana hal ini dapat memicu bencana Hidrometeorologi berupa pohon tumbang/patah, banjir juga tanah longsor," kata Kepala Stasiun Meteorologi BMKG, Warjono. (Awh)-d

## PANGGUNG

MINI ALBUM 'BERTUMBUH'

### Perjalanan Karier Bermusik Aruma



KR-Istimewa

Aruma

ARUMA terus bertumbuh dan berkembang meniti kariernya di industri musik Tanah Air. Layaknya sekuntum bunga, Aruma kian merekah sebagai salah satu insan musik yang patut diperhitungkan eksistensinya.

Bagaimana tidak, debut singlenya bersama Sony Music Entertainment Indonesia sukses mencuri perhatian. Di Spotify, singlenya telah diputar lebih dari 168 juta kali dan video musiknya pun sudah ditonton 18 juta kali di YouTube.

Pemilik nama asli Ni Dewi Aruman ini meraih double platinum dan dinobatkan sebagai Penyanyi Pendatang Baru Terbaik Terbaik versi Anugerah Musik Indonesia (AMI) 2023. Aruma mengabadikan perjalanan itu lewat mini album (EP) bertajuk 'Bertumbuh'.

"Itu sebuah ungkapan yang sangat personal buat aku dan terinspirasi dari proses bertumbuhnya sebuah bunga. Mulai dari bibit hingga besar dan berharap bisa mekar dengan baik jika kita terus merawatnya. Begitu juga yang aku rasakan untuk EP pertamaku ini," katanya.

Aruma menuturkan, pencapaian yang diraih saat ini tak lepas dari proses yang dilalui. Mulai ber-

gabung dengan label, menulis karya, hingga pengalaman yang menurutnya tak ternilai harganya.

"Apa yang sudah dicapai merupakan proses aku bertumbuh. Mulai dari bergabung dengan label, merilis single perdana, belajar banyak hal di dunia musik, hingga pada akhirnya merilis EP ini," ungkap Aruma. Di mini album Bertumbuh nanti, Aruma menyajikan 5 yang tiga di antaranya 'Muak', 'Ekspektasi' dan 'Hilang Kendali'. Sementara 2 lainnya merupakan lagu baru yang berjudul 'Rindu Berjatuh' dan 'Tunggulah Sebar'.

"Kelima lagu ini akan menggambarkan kepahitan hidup, terutama dalam percintaan. Gambaran sesuatu yang jauh dari kehidupan ideal. Meski begitu, semua lagu aku bungkus dan bawakan dengan nada-nada yang anggun dan manis," jelasnya.

Diakui Aruma, perasaannya campur aduk dengan mini album ini. Di sisi lain, mini album yang sudah bisa didengarkan di platform streaming digital mulai 23 Februari 2024 ini diharapkan diterima baik, serta menjangkau para penikmat musik secara luas. (Awh)-d

BERSUA DI JOGJA DIGELAR DI KRIDOSONO

## Unik, Nikmati Festival Musik Sembari Piknik

SETELAH sukses menggelar event Pusphoria hingga ke-3 kalinya, Creathrive Indonesia akan kembali menggelar festival musik bertajuk 'Bersua di Jogja' selama 2 hari pada 27-28 April 2024 di Stadion Kridosono Yogyakarta. Sederet musisi nasional yang tengah naik daun dengan segudang prestasinya bakal memeriahkan perhelatan ini. Di antaranya Yura Yunita, Vierratale, Hivi, Lomba Sihir, Good Morning Everyone, Coldiac, Guyon Waton dan Ngatmombilung.

Tak hanya itu, masih ada penampilan dari teman-teman Stand up Indo Yogyakarta dan 2 musisi yang masih belum diumumkan dan pastinya menambah experience yang menyenangkan. "Bersua di Jogja kita konsepkan akan seperti karnaval atau piknik. Kita sediakan area piknik, mini stage di belakang yang akan diisi oleh

stand up Indo Yogyakarta. Ada pula games, face painting, art face, suasananya akan kita buat suasana berpiknik," jelas Yanuar 'Black' penyelenggara 'Bersua di Jogja' saat jumpa media di Takom 1922 Cafe, Kamis (29/2).

Yanuar menambahkan, pihaknya mengonsep penonton diperbolehkan membawa tikar atau kursi lipat. Apabila tidak menikmati musiknya bisa menikmati di area mini stage atau f&b. 'Bersua di Jogja' juga bakal menghadirkan kejutan 2 musisi yang masih belum diumumkan dan pastinya menambah experience yang menyenangkan. Salah satu musisi dari Yogyakarta yang bakal meramaikan Bersua di Jogja adalah Ngatmombilung yang untuk pertama kalinya bakal membawakan lagu terbarunya dalam acara tersebut. Tiket Bersua di Jogja terbagi



KR-Istimewa

**Penyelenggara dan pengisi acara usai jumpa media.**

menjadi 2 kategori, premium dan Festival dengan harga yang sangat terjangkau. Bisa didapatkan secara online di web [www.bersuafestival.id](http://www.bersuafestival.id) dan offline di Takom 1922 cafe (percetakan kanisius), Tilaswa Caffe Manukan Condong Catur dan Tujuan.id Tirtodipuran.

"Kami telah berkomunikasi dan bekerja sama dengan berbagai pihak agar Bersua di Jogja nanti akan menjadi pergelaran festival yang dapat memberikan hiburan bagi semua masyarakat khususnya anak muda," tutup Yanuar. (Ret)-d

TAMAN BUDAYA EMBUNG GIWANGAN

## Ikon Baru di Yogya Berbasis Budaya



KR-Khocil Birawa

**Adekan Wayang Musikal 'Brubuh Alengka' di Taman Budaya Embung Giwangan.**

didukung tata lampu dan sound system yang memadai. Sehingga, pentas wayang musik didukung puluhan penari muda diarahkan koreografer Pulungjati

Ranggamukti. Kemudian penulis naskah Paksi Raras Alit dan penata musik Anon Suneko, koreografi tergarap dengan gerakan variatif, atraktif dengan iringan mu-

sik yang menghentak-hentak mampu memukau penonton.

Atraksi Budaya 2024 yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta tersebut, sebelumnya dilaksanakan gelaran Jemparingan, hiburan Harmoni Embung Giwangan sajian musik menggunakan sejumlah gamelan bendhe dan musik keroncong.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Yetti Martanti SSoS MM mengungkapkan, gelaran Atraksi Budaya 2024 ini menjadi bagian program untuk mengenalkan TBEG bisa menjadi wahana aktivitas seni dan budaya Yogyakarta yang sekaligus pengembangan ekonomi daya tarik alternatif Yogyakarta bagian selatan. (Cil)-d